



NEIL KEENAN UPDATE | Modus Operandi UBS: “Bodoh Seperti Dilakukan Yang Bodoh”

<http://neilkeenan.com/neil-keenan-update-ubs-modus-operandi-stupid-is-as-stupid-does/>

19 OKTOBER 2019

FacebookTwitterGoogle+Share

Ampun! Apakah UBS Melakukannya Lagi? Skandal UBS Membajak Emas 3.500 MT dari Marcos dan Mencetak 3 Triliun Dolar AS.

Group K melempar Pukat dan menggali lebih dalam dan lebih luas. Apa itu UBS?



UBS adalah bank global yang memiliki lengan-lengan manajemen kekayaan, manajemen aset, dan perbankan investasi. UBS muncul pada tahun 1998 setelah merger antara Union Bank of Switzerland, yang didirikan pada 1862, dan Swiss Bank Corporation, yang dibentuk tahun 1872.

Sebagai hasil ketidakmampuan berat Swiss Bank Corporation dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, karena penipuan dalam penerbitan Sertifikat Emas (penerbitan serangkaian Sertifikat Emas dengan nomor seri

yang sama) - merger ini yang menciptakan "UBS" pada dasarnya adalah manuver bail-out atau bantuan keuangan untuk mencegah ambruknya Swiss Bank.

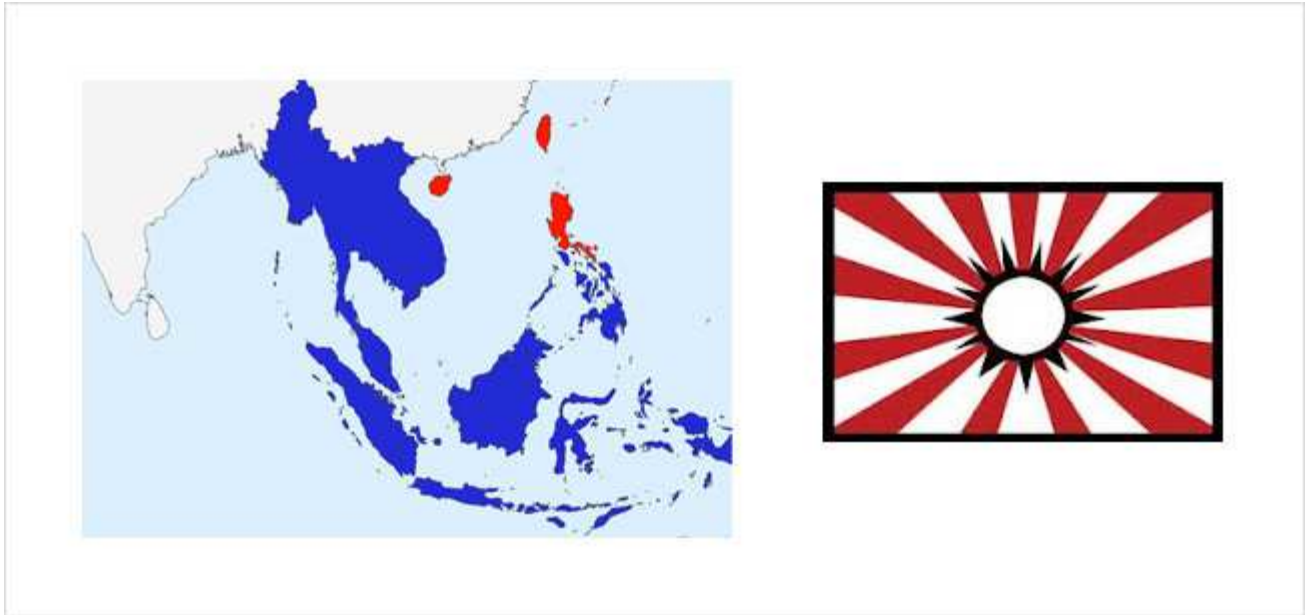


Ini adalah bank terbesar di Swiss, dengan tujuh kantor utama di seluruh dunia. Tampaknya UBS adalah lelucon yang sedang berlangsung karena itu dikenal sebagai "yang terburuk" dari bank "bulge bracket", penyedia berbagai bank investasi dan jasa keuangan.

Di Lingkungan Keuangan dan Hukum, "U Be Stupid" telah menjadi nama panggilan tidak resmi untuk UBS. UBS adalah "Bodoh Seperti Dilakukan Yang Bodoh."



Selama pengemban Amanah Keenan berada untuk kunjungan yang informatif dan produktif di Indonesia, Group K telah memperluas lingkup pengaruhnya untuk mencakup Kerajaan Kuno Sriwijaya - Majapahit (Indonesia-Malaysia) dengan Kerajaan Maharlika (Indonesia-Filipina).



Srivijayan Empire Map & Flag

Untuk menghormati makna Sansekerta Sriwijaya, inisiatif 'Prosperous Victors' dari Group K, akan memberikan bukti penelitian sejarah, tulisan-tulisan, budaya dan keuangan untuk mendapatkan kembali, memulihkan, dan memberdayakan Kerajaan-Kerajaan Kuno Indonesia dengan Akun-Akun dan Bunker-Bunker Amanah.

Dengan aktualisasi terkini kami yang mengekspos korupsi keuangan UBS:

Lihat: [NEIL KEENAN UPDATE | Bang Bang We Shoot You Down UBS](#) 17 Oktober 2019

Lihat: [NEIL KEENAN UPDATE | UBS On The Prowl: Steals Thousands Of Metric Tons Of Gold From Prominent Trillionaire In Their Quest To Defraud Him](#) (http://wakeupkiwi.com/downloadpapers/20191007_NK_UBS_On_The_Prowl_INDONESIAN.pdf) 7 Oktober 2019

Lihat: [NEIL KEENAN UPDATE | The Global Accounts: The Truth, The Thieves, The Liars And The Con Artists](#) (http://wakeupkiwi.com/downloadpapers/20191005_NK_The_Global_Accounts-Truth_INDONESIAN.pdf) 5 Oktober 2019

– Group K sedang menangani kembali Skandal Pembajakan UBS terkait Emas Marcos dan pencetakan 3 Triliun Dolar AS yang diklaim bersama dengan bukti dokumenter Kerajaan Maharlika (Filipina).

Inisiatif 'Prosperous Victors' akan memberi bukti latar belakang berdasarkan temuan-temuan *due diligence* yang sedang berlangsung dengan serial aktualisasi yang akan datang dalam mengikuti emas itu.

Untuk latar belakang emas mantan Presiden Ferdinand Marcos, [The Untold Story of the Royal Kingdom of Maharlika](http://www.rumormillnews.com/pdfs/The-Untold-Story-Kingdom-of-Maharlikans.pdf) (<http://www.rumormillnews.com/pdfs/The-Untold-Story-Kingdom-of-Maharlikans.pdf>): Kompilasi dan Penelitian, Dimanfaatkan oleh Berbagai Saluran dari THE ROYAL MAHARLIKHANS PRIESTHOOD HISTORY PHILIPPINECOLONIZATION BY SPAIN, Group K merekomendasikan untuk membaca seluruh dokumen (<http://www.rumormillnews.com/pdfs/The-Untold-Story-Kingdom-of-Maharlikans.pdf>) (walaupun halaman 32- 43 mengatur panggung bagi dugaan skandal pembajakan dan pencetakan UBS "Bodoh Seperti Dilakukan Yang Bodoh", serta memberikan perspektif Filipina untuk dasar pemahaman.)



Neil Keenan dengan Perjanjian Amanah dan Tongkat Lambang Kekuasaan Soekarno 'Peralihan Kekuasaan'

Sesuai penyelidikan dan dokumentasi IAOC-IG Perserikatan Bangsa-Bangsa, Group K telah menemukan bahwa, diduga - UBS adalah pencuri dan ahli waris dari akun aset, deposito, dan brankas emas Ferdinand Marcos - yang berasal dari Kekaisaran Sriwijaya-Majapahit Kuno (Indonesia) dengan Kerajaan Maharlika (Filipina).

Dengan Group K memperluas pengaruhnya lingkungannya tentang Sriwijaya-Madjapahit Kuno (Indonesia-Malaysia) dan Kerajaan Maharlika (Indonesia-Filipina), paparan penipuan UBS baru-baru ini, dan munculnya kembali klaim Skandal UBS dari David Crayfish; Group K berpikir kembali dan menggali lebih dalam dan lebih luas.

Lihat Juga: [NEIL KEEAN UPDATE | Crayfish And His 3 Trillion Dollars \(http://wakeupkiwi.com/downloadpapers/20160703_NK_Crayfish_And_His_3_Trillion_INDONESIAN.pdf\)](http://wakeupkiwi.com/downloadpapers/20160703_NK_Crayfish_And_His_3_Trillion_Dollars_on_INDONESIAN.pdf) 3 Juli 2016

Lobster air tawar/Crayfish (David Crayford) adalah penghuni dasar, tetapi dia pernah untuk sesekali menggali sekaleng cacing dan \$3T(riliun) ini adalah contoh yang bagus. Sayangnya, ia belum menggali cukup dalam memasuki sebuah cerita lama, untuk mengetahui tujuan dan kegunaan sebenarnya pengeluaran baru dari uang kertas \$100 Federal Reserve ini.

Salah satu petunjuk yang dia sebutkan adalah fakta, bahwa Cina memiliki gudang yang dipenuhi mata uang tersebut yang dicetak di Cina.

Taiwan memiliki peti-peti penuh juga. Filipina memiliki peti-peti dari lembaran-lembaran yang tidak dipotong.

Tapi kemana uang ini pergi? Crayfish tidak memiliki petunjuk.

► 3.500 Ton Batangan Emas Filipina Dikirim Secara Ilegal, Tapi Demi Manfaat Siapa? (<https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/>)

Apa itu TAOC-IG? Grup Intelejen Kejahatan Terorganisasi Transnasional TAOC-IG (The Transnational Organized Crime Intelligence Group TAOC-IG):

(TAOC-IG) telah dibuat di bawah pengawasan PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA.

Kunjungi: [TAOC-IG Website](#)

Itu dimandatkan oleh BADAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA URUSAN OBAT DAN KEJAHATAN (UNODC), DEPARTEMEN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA URUSAN EKONOMI DAN SOSIAL (UNDESA) Dewan Internasional untuk mempromosikan transparansi dan integritas sebagai bagian dari komitmennya guna memberantas kejahatan dan korupsi di antara negara-negara anggota PBB.

Filipina kembali diguncang oleh skandal lain yang melibatkan pemerintahan sebelumnya dari Benigno Aquino III, karena mengirimkan secara ilegal 3.500

metrik ton emas murni 99,999%, dengan perkiraan nilai 141 miliar dolar AS, keluar dari brankas Banko Sentral ng Pilipinas.

Volume emas tersebut digunakan untuk mendukung pencetakan 3 triliun dolar AS mata uang kertas, awal tahun lalu. Tetapi untuk keuntungan siapa?

Semua kepribadian yang diduga terlibat menolak berpartisipasi, mengatakan bahwa dokumen yang ditunjukkan sejauh ini palsu.

Namun, Kelompok Intelijen Kejahatan Terorganisir Transnasional [Perserikatan Bangsa-Bangsa] [TAOC-IG](#) yang menyelidiki pengiriman ilegal selama pemerintahan sebelumnya, dengan kuat membantahnya.

Seorang saksi di bawah pengawasan mereka mengklaim bahwa sebagian dari simpanan tersebut sekarang berada di Spanyol.

Meskipun demikian, semakin banyak orang dalam bank sentral siap untuk memberikan bukti tambahan dan untuk maju sebagai saksi langsung bagi kejahatan tersebut.

Apa yang sangat aneh tentang penyelundupan emas ini adalah hal itu dilakukan melalui [Centennial Energy \(Thailand\) Company Limited](#).

Apa hubungan sebuah perusahaan energi dengan emas, atau aset negara lainnya dalam hal ini - selain menutupi kepemilikan mereka yang sebenarnya dan penerima yang dituju?

Dan sebagai saksi langsung untuk kejahatan menurut artikel di bawah ini:

► **Apa yang sedang direncanakan Amerika? Selain Operasi rumit lain dalam Penipuan Terhadap Akun Agunan (Collateral Accounts)**

Diposting Oleh: igots2no – Date: Friday, 1-Jul-2016 00:09:03

Sepertinya orang Amerika memerlukan alasan lain untuk bertanya-tanya mengapa kami telah memasukkan Pemerintahan Perusahaan mereka ke "daftar hitam", dan sekarang mengklasifikasikan Perusahaan Pemerintahan Amerika sebagai teroris keuangan; mencegah mereka dari menerima apa pun secara hukum dari Akun Agunan, sampai mereka membayar kembali setiap sen yang telah mereka curi dari sana selama berdekade-dekade.

Kapan orang-orang Amerika akan bangun, atau lebih baik lagi, melakukan sesuatu terhadap mereka yang telah mereka pilih dan tentang para mantan pejabat terpilih yang melakukan kegiatan ilegal ini?

Beberapa minggu yang lalu, saya menerima satu set dokumen dari orang-orang Intel, lima di antaranya diperlihatkan di bawah ini.

Walaupun dokumen ini cukup jelas, saya akan menyederhanakan masalah bagi pembaca, sehingga mereka sepenuhnya memahami konsekuensi, baik nasional maupun internasional, tentang apa yang terkait dalam dokumen-dokumen ini.

Di bawah ini adalah penilaian lima poin singkat dari isi 5 dokumen [tertaut] yang ditampilkan:

1). AMERIKA, melalui FEDERAL RESERVE SYSTEM, memberikan persetujuan, kembali pada bagian akhir tahun 2014, kepada DEPARTEMEN KEUANGAN FILIPINA, TREASURY DEPARTMENT (ROXAS BOULEVARD, CORNER PABLO OCAMPO ST., MANILA, PHILIPPINES) UNTUK MENCETAK TIGA TRILIUN DOLAR AS (\$ 3,000,000,000,000.00 USD) dalam denominasi (nilai pecahan) 100 dolar AS.

Nomor-nomor seri uang kertas ini diperlihatkan di halaman 1 dari dokumen-dokumen di bawah ini.

Lihat: [Geopolitics: 3,500 Tons of Philippine Gold Bars Unlawfully Shipped Out, But for Whose Benefit?](https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41334) (<https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41334>)

Didokumentasikan: [UBS Treasury Department Document](#)

2). Departemen Keuangan Filipina memberikan tugas pencetakan uang kertas dolar AS yang disebutkan di atas kepada perusahaan di Thailand yang bernama CENTENNIAL ENERGY (THAILAND) COMPANY LIMITED. CATATAN: Ini adalah perusahaan Thailand yang berfokus pada produksi Energi, BUKAN perusahaan yang berspesialisasi dalam pencetakan Uang Kertas.

Didokumentasikan: [Bangko Sentral NG Pilipinas Document](https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41333) (<https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41333>)

3). Akan terlihat dari Halaman 2 dokumen-dokumen tersebut di atas, bahwa ada peraturan resmi yang berlaku di Filipina yang memungkinkan mereka untuk mencetak Dolar AS atas nama Pemerintah Amerika berdasarkan Bagian 51 R.A. 7736 dari Perjanjian antara Amerika Serikat dan Republik Filipina.

Didokumentasikan: [Bangko Sentral NG Pilipinas Document](https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41334) (<https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41334>)

4). Pada halaman 4, di bawah nomor 3, Seksi 4, ada bukti yang jelas dan tidak terbantahkan bahwa Uang-Uang Keras Dolar AS yang disebutkan di atas dicetak terhadap salinan Sertifikat Sebenarnya dari Sertifikat Emas Batangan, yang diklaim dikeluarkan oleh Union Bank of Switzerland (UBS), yang meliputi 3.500MT (Metrik Ton) dari Emas 99,999 dalam 12,5 Kg Bar yang diambil dari negara itu dan disimpan di UBS dan terdaftar di bawah nama Ferdinand E. Marcos.

Didokumentasikan: [Bangko Sentral NG Pilipinas Document](https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41336)
(<https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41336>)

5). Pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh UBS Swiss tertanggal 26 Januari 2015. Dokumen ini mengkonfirmasi semua dokumen lainnya.

Selain itu, dinyatakan, dalam kutipan “*Perjanjian antara Amerika Serikat dan Republik Filipina diakui, disetujui oleh Union Bank of Switzerland dan dikonfirmasi bahwa Centennial Energy (Thailand) Company Limited akan diberi otoritas oleh Pemerintah Filipina dalam melakukan produksi Uang Kertas Amerika Serikat*”.

Anehnya bahwa itu diakui dan disetujui oleh UBS, ketika mereka tidak memiliki kekuatan atau otoritas atas bagian mana pun dari Akun Agunan.

Mereka hanya Bank Penyimpan - tanpa kekuatan atau otoritas.

Didokumentasikan: [Republic of the Philippines Department of Finance Certification](https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41337)
(<https://geopolitics.co/2017/01/16/3500-tons-pure-gold-bars-unlawfully-shipped-out-by-aquino-govt-but-for-whose-benefit/#jp-carousel-41337>)

Sebagai bagian dari inisiatif bidang kehakiman “Prosperous Victors” untuk Kerajaan Kuno Sriwijaya-Madjapahit (Indonesia-Malaysia) dengan Kerajaan Maharlika (Indonesia-Filipina), Group K akan melanjutkan penyelidikannya termasuk konfirmasi due diligence oleh IAOC-IG, UBS, Indonesia, Filipina, Thailand, Swiss dan Inggris, demikian juga melaporkan penemuannya.

Berikut adalah beberapa pertanyaan awal dan hasil-hasil penemuan, untuk mereka yang tertarik menggali lebih jauh dan memberikan umpan balik yang relevan:

► ***Centennial Energy (Thailand) Company Limited adalah perusahaan Energi dan Pertambangan yang awalnya berbasis di Thailand dan kemudian Inggris. Itu tidak dikenal terlibat dalam pencetakan Uang Kertas dan tidak***

memiliki hubungan yang dikenal dengan spesialis dalam Uang Kertas / Mata Uang seperti De la Rue di Inggris, atau spesialis lain di seluruh dunia?

► **Lebih jauh, mengapa dokumen tersebut (yang dirujuk di atas) ditujukan kepada satu orang (Raveeroj Rithchoteanan) di Bank of Thailand, bila itu seharusnya secara resmi ditujukan kepada perusahaan (Centennial Energy (Thailand) Company Limited) di kantor pusat perusahaan di Thailand, atau Bank of Thailand, untuk diperhatikan Pejabat tingkat tinggi di Bank of Thailand seperti Gubernur, atau Wakil Gubernur yang bertanggung jawab atas departemen untuk kodifikasi mata uang?**

► **Mengapa seorang warga negara Israel, Direktur Miss Polina Frimerman, bermitra dengan warga negara Thailand, Direktur Raveeroj Rithchoteanan?**

► **Apakah Centennial Energy (Thailand) Limited merupakan Shell Company untuk Sistem Perbankan Keuangan Rothschild dengan koneksi UBS-nya?**

► **Mengapa Centennial Energy terdaftar baik di Thailand maupun Inggris, serta dibubarkan pada tahun 2018? Siapa, Apa, Di mana, Mengapa dan Bagaimana?**

Harian Resmi Inggris The Gazette Mencatat: [Centennial Energy \(Thailand\) Company Limited 6, 20 Nottingham, NG1 2FZ United Kingdom Incorporated December 12, 2016 and dissolved April 3, 2018](#) (Centennial Energy (Thailand) Company Limited 6, 20 Nottingham, NG1 2FZ United Kingdom terdaftar pada 12 Desember 2016 dan dibubarkan tanggal 3 April 2018)

Direktur: Miss Polina Frimerman (Kebangsaan Israel) Mr. Raveeroj Rithchoteanan (Kebangsaan Thailand).

► **Angola Row Firm ‘Bangkrut’**

Dari: [Bangkok Post](#) – Dipublikasikan : 16 Agustus 2018 pukul 13:21

“Centennial Energy (Thailand) Co, yang direktur-direktur dan para karyawannya telah ditahan di Angola di Afrika Barat Daya setelah menandatangani dokumen untuk mengembangkan proyek senilai 50 miliar dolar AS, telah melaporkan total pendapatan hanya 225 Baht selama tiga tahun terakhir, Isra News Agency melaporkan...”

Inisiatif Group K ‘Prosperous Victors’, baru saja memulai dengan penemuannya di bidang kehakiman dan melaporkan penemuan-penemuannya. Tetaplah mengikuti untuk seri aktualisasi mendatang ...

Semoga Kekuatan Odic menyertai Anda, Odin Yang Bijak. Terima kasih J.

*Sriwijaya adalah nama yang berasal dari bahasa Sanskerta: श्रीविजय, Śrīvijaya, śrī berarti “beruntung”, “makmur”, atau “bahagia” dan wijaya berarti “kemenangan” atau “keunggulan”.

Dengan demikian kata gabungan Sriwijaya berarti "kemenangan yang cemerlang", "kemenangan yang luar biasa", "pemenang yang makmur", "cahaya keunggulan" atau secara sederhana "mulia".

https://youtu.be/u8hLc_nqx8g

Copyright © 2019, GROUP K, Ltd.



GROUP K LTD, PANAMA CITY
AUDACIBUS ANNUE COEPTIS

LOCATIONS: AUSTRALASIA, BULGARIA, DOMINICAN REPUBLIC, GERMANY, INDONESIA, JAPAN, PERU
SINGAPORE, SWITZERLAND, THAILAND.